

**KEDUDUKAN DAN FUNGSI SAXOPHONE DALAM
MUSIK PAKELIRAN GAYA AMAR PRADOPO**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



Oleh :

Radhitya Viedhyoga

17112123

**PROGRAM STUDI S-1 ETNOMUSIKOLOGI
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2024**

**KEDUDUKAN DAN FUNGSI SAXOPHONE DALAM
MUSIK PAKELIRAN GAYA PRADOPO**

SKRIPSI KARYA ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Progran Studi Etnomusikologi



Oleh:

Radhitya Viedhyoga
17112123

PROGRAM STUDI S-1 ETNOMUSIKOLOGI
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2024

Skripsi Karya Ilmiah

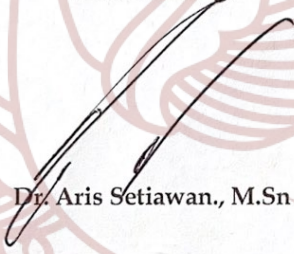
**KEDUDUKAN DAN FUNGSI SAXOPHONE DALAM MUSIK
PAKELIRAN GAYA PRADOPO**

Yang disusun oleh
Radhitya Viedhyoga
17112123

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang Skripsi

Surakarta, Juli 2024

Pembimbing,


Dr. Aris Setiawan., M.Sn

PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah

KEDUDUKAN DAN FUNGSI SAXOPHONE DALAM MUSIK PAKELIRAN GAYA PRADOPO

Yang disusun oleh

Radhitya Viedhyoga


17112123

Telah dipetahankan dihadapan Dewan Penguji


pada tanggal 29 Juli 2024

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji


Kiswanto, S.Sn., M.A.

Penguji Utama


Mutiara Dewi Fatimah, S.Sn., M.Sn.

Pembimbing


Dr. Aris Setiawan., M.Sn

Skripsi ini telah diterima


Sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1

Pada Institut Seni Indonesia (ISI Surakarta)

Surakarta, 29 Juli 2024

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan




Dr. Dra. Tatik Harpawati, M.Sn.

NIP. 196411101991032001

MOTTO

Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Radhitya Viedhyoga

NIM : 17112123

Tempat, tgl Lahir : Surakarta, 7 November 1998

Alamat Rumah : Danukusuman, 1/10, Kec. Serengan,
Kel. Danukusuman, Surakarta, Prov. Jawa Tengah

Program Studi : S-1 Etnomusikologi

Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa Skripsi Karya Ilmiah saya dengan judul: "**FUNGSI ATAU KEDUDUKAN SAXOPHONE DALAM MUSIK PAKELIRAN GAYA PRADOPO**" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam Skripsi karya ilmiah saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian Skripsi karya ilmiah saya ini, maka gelar keserjanaan yang saya terima dapat dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala hukum.

Surakarta, Juli 2024



Radhitya Viedhyoga

ABSTRAK

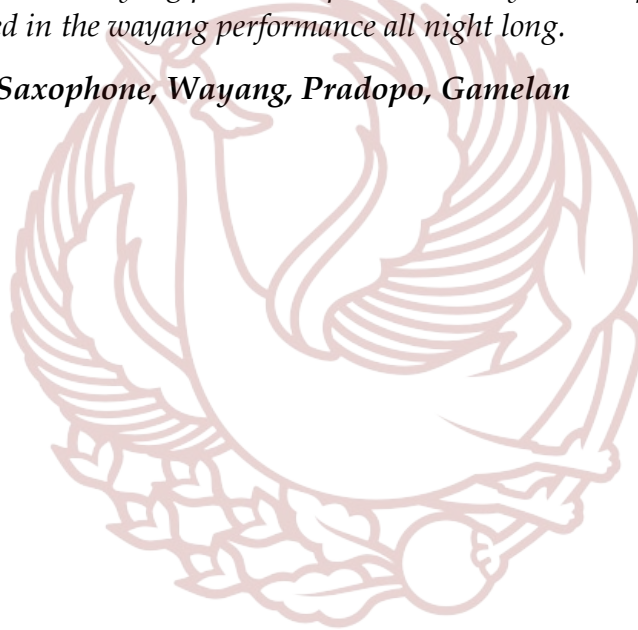
Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pentingnya keberadaan *saxophone* dalam Pakeliran Wayang Pradopo, untuk mengetahui dan mendeskripsikan jangkah dan embat nada diantoni dan pentatoni pada Pakeliran Wayang Pradopo saat digabungkan, dan untuk mengetahui fungsi dari instrumen tersebut dalam pakeliran Wayang Pradopo. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Objek penelitian yaitu fungsi atau kedudukan *saxophone* dalam musik pakeliran gaya Pradopo. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, *display* atau penyajian data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi utama *saxophone* dalam konteks ini adalah untuk menambahkan lapisan musik yang tidak tertuju hanya pada gamelan melainkan ada sentuhan baru dari bunyi yang dihasilkan oleh *saxophone* sehingga meningkatkan keindahan dan kompleksitas iringan musik pada pakeliran wayang, memberikan variasi, serta menjaga kesegaran dan ketertarikan penonton pada pagelaran wayang semalam suntuk.

Kata Kunci : *Saxophone*, Wayang, Pradopo, Gamelan

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the importance of saxophone in Pakeliran Wayang Pradopo, to know and describe the jangkah and embat of diatonic and pentatonic tones in Pakeliran Wayang Pradopo when combined, and to know the function of the instrument in Pakeliran Wayang Pradopo. The method used is qualitative research method. The object of research is the function/position of saxophone in Pradopo style pakeliran music. The data collection techniques used are literature study, interviews, and documentation. The data analysis techniques used are data collection, data reduction, data display or presentation. The results showed that the main function of saxophone in this context is to add a layer of music that is not only focused on gamelan but there is a new touch from the sound produced by saxophone so as to increase the beauty and complexity of musical accompaniment in wayang pakeliran, provide variety, and keep the audience fresh and interested in the wayang performance all night long.

Keywords: Saxophone, Wayang, Pradopo, Gamelan



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas keberkahan-Nya yang berlimpah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan sebaik-baiknya dan semoga bermanfaat untuk masyarakat. Penyusunan skripsi ini guna memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Seni pada Program Studi Etnomusikologi, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan dari berbagai pihak berupa bimbingan dan petunjuk yang sangat luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang luar biasa baiknya turut mendukung proses penyelesaian skripsi ini, sebagai berikut:

1. Bapak Kiswanto, S.Sn., M.A., selaku Kepala Program Studi Etnomusikologi, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta.
2. Bapak Dr. Aris Setiawan., M.Sn., selaku pembimbing yang senantiasa memberikan kesabaran dan bimbingan kepada penulis
3. Ibu Dr. Dra. Tatik Harpawati, M.Sn., selaku Dekan Fakultas Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta.
4. Bapak Dr I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta.

5. Kepada Narasumber Amar Pradopo, Bagong Darmono SH, dan Dika Putra Irawan, yang telah berkenan meluangkan waktu dan tenaganya.
6. Ayah Widhi Nugroho K dan Ibu Evi Budi Meddawati yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, doa, serta perhatiannya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Adek Kandung Rheistya Lord Dystania yang selalu memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kekasih Hati Lani Kristiani Hartanto, yang senantiasa menemani penulis dalam keadaan apapun.
9. Sahabat dan teman-temanku, Hendrawan Sih Nugroho, Tidhar Katon Bhirawa S.Kom, Aradea wahyu wicaksono dan Danar Prakoso yang selalu memebrikan dukungan dalam berbagai hal hingga penyelesaian skripsi ini.
10. Semua pihak yang mendukung kelancaran penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa penulis mempunyai banyak kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran yang membangun agar tulisan ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Surakarta, Juli 2024

Radhitya Viedhyoga

DAFTAR ISI

SAMPUL	
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Landasan Teori	18
G. Metode Penelitian	30
1. Studi Pustaka	30
2. Wawancara	30
3. Dokumentasi	31
H. Sistematika Penulisan	32
BAB II MUSIK PAKELIRAN WAYANG KI AMAR PRADOPO	34
A. Biografi Dalang Ki Amar Pradopo	34
B. Tinjauan Umum Saxophone	36
1. Organologi Saxophone	38
2. Teknik Permainan Saxophone	43
C. Musik pada Pakeliran Wayang Ki Amar Pradopo	44
D. Fungsi Keberadaan Saxophone dalam Pakeliran Wayang Ki Amar Pradopo	48
BAB III KEDUDUKAN SAXOPHONE DALAM PAKELIRAN WAYANG KI AMAR PRADOPO	59
A. Kedudukan Musik dalam Iringan Pakeliran Wayang Ki Amar Pradopo	59
1. Enhancing Emotional Impact	62
2. Providing Continuity and Cohesion	69
3. Narrating the Story	71
B. Kedudukan Saxophone dalam Iringan Pakeliran Wayang Ki Amar Pradopo	76
BAB IV FREKUENSI DAN FUNGSI NADA PADA PENYELARASAN IRINGAN MUSIK PAKELIRAN WAYANG PRADOPO	88
A. Pengukuran Frekuensi Diatonis dan Pentatonis	89
1. Tinjauan Umum Frekuensi Diatonis dan Pentatonis	89

2. Metode Pengukuran Frekuensi Diatonis dan Pentatonis	91
3. Hasil Pengukuran Frekuensi Diatonis dan Pentatonis	92
B. Harmonisasi Iringan Gamelan dengan Saxophone Pakeliran Wayang Pradopo	107
C. Fungsi Instrumen Saxophone pada Iringan Pakeliran Wayang Pradopo	113
BAB V PENUTUP	119
A. Kesimpulan	119
B. Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	122
DAFTAR NARASUMBER	126
GLOSSARIUM	127
LAMPIRAN	129



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pakeliran Wayang oleh Pradopo	4
Gambar 2. Bagan Teknik Analisa Data Miles & Huberman	41
Gambar 3 Penemu <i>Saxophone</i> , Adolphe Sax (1814-1894)	45
Gambar 4 Mouth piece	50
Gambar 5 Reed	50
Gambar 6 Ligature	51
Gambar 7 Cup	51
Gambar 8 Body <i>Saxophone</i>	52
Gambar 9 Keys <i>Saxophone</i>	52
Gambar 10 Bell <i>Saxophone</i>	53
Gambar 11 Strap <i>Saxophone</i>	53
Gambar 12 Adegan Buka pada Pagelaran Wayang Pradopo	60
Gambar 13 Pagelaran Wayang Pradopo (Semalam Suntuk)	61
Gambar 14 Adegan Buka Pagelaran Pradopo	64



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, H. (2022). *Musik Dalam Pertunjukan Wayang Pulau di Rumah Garuda Yogyakarta*.
[http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/11630%0Ahttp://digilib.isi.ac.id/11630/4/Hairul Anwar_2022_JURNAL.pdf](http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/11630%0Ahttp://digilib.isi.ac.id/11630/4/Hairul%20Anwar_2022_JURNAL.pdf)
- Bakara, M. (2014). Kontribusi Alat Musik Saxophone Pada Combo Band Dalam Mengiringi Ibadah di HKBP Tegal Rejo Resort Medan Aceh. *Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Medan.*, 2(1).
- Benade, A. H. (1990). *Fundamentals of Musical Acoustics*. New York: Dover Publications.
- Berkman, M. (2003). *The Saxophone: A Comprehensive Study*. New York: Oxford University Press.
- Bukofzer, M. (1947). *Music in the Baroque Era: From Monteverdi to Bach*. New York: W.W. Norton & Company.
- Campbell, M., & Greated, C. (1987). *The Musician's Guide to Acoustics*. London: Oxford University Press.
- Cohen, A. J. (1982). The Role of Melodic Contour in Recall of Verbal Information by Children. *Canadian Journal of Psychology/Revue canadienne de psychologie*, 36(2), 307-327.
- Cooke, M. (2016). *The Cambridge Companion to Film Music*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Cooke, D. (1959). *The Language of Music*. Oxford University Press.
- Fausta, E. (2020). Konsep Laras Salendro R.M.A. Koeosoemadinata pada Angklung Pentatonis Ragam Laras. *Jurnal Kajian Seni*, 5(2), 150.
<https://doi.org/10.22146/jksks.45536>
- Green, E. A. H. (1997). *The Modern Conductor: A College Text on Conducting Based on the Technical Principles of Nicolai Malko As Set Forth in His The Conductor and His Baton*. Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.
- Hargrove, A. (1991). *Music in the Theater*. New York: Routledge.

- Hariyadi, M. N., Afatara, N., & Purwantoro, A. (2018). *Perkembangan pertunjukan wayang beber kontemporer di era modernisasi*. 1(2), 99-107.
- Hatten, R. S. (2004). *Interpreting Musical Gestures, Topics, and Tropes: Mozart, Beethoven, Schubert*. Bloomington: Indiana University Press.
- Helmholtz, H. (1954). *On the Sensations of Tone as a Physiological Basis for the Theory of Music*. New York: Dover Publications.
- Herlyana, E. (2013). Pagelaran Wayang Purwa Sebagai Media Penanaman Nilai Religius Islam Pada Masyarakat Jawa. *Thaqafiyat: Jurnal Bahasa, Peradaban Dan Informasi Islam*, 14(1), 127-144.
- Joseph, W. (2004). *Teori Musik II*. Sendratasik, FBS, UNNES.
- Kalinak, K. (2010). *Film Music: A Very Short Introduction*. Oxford: Oxford University Press.
- Keller, H. (1965). *The Art of Counterpoint: The Study of Fugue in Musical History*. London: Faber and Faber.
- LaPorte, R. (2017). The Role of Saxophone in Jazz and Contemporary Music. *Journal of Modern Music Studies*, 15(3), 45-67.
- Larson, S. (2012). *Musical Forces: Motion, Metaphor, and Meaning in Music*. Bloomington: Indiana University Press.
- Lehman, F., & Shadlen, M. (2008). The Role of the Leitmotif in Modern Music and Film. *Music Theory Spectrum*, 30(2), 204-223.
- Lerdahl, F., & Jackendoff, R. (1983). *A Generative Theory of Tonal Music*. MIT Press.
- Meyer, L. B. (1956). *Emotion and Meaning in Music*. University of Chicago Press.
- Narmour, E. (1990). *The Analysis and Cognition of Basic Melodic Structures: The Implication-Realization Model*. Chicago: University of Chicago Press.
- Nettl, B. (1983). *The Study of Ethnomusicology: Thirty-one Issues and Concepts*.
- Pradana, H. Y. (2021). Konsep Garap Karawitan dalam Sudut Pandang

Musik Generatif. *Invensi*, 6(2), 91-107.
<https://doi.org/10.24821/invensi.v6i2.5275>

Purba, E., & Purba, J. (2023). *The Role of the Saxophone Instrument in the Development of Music Presentation at Wedding Events in Medan City*. *Peran Instrumen Saxophone dalam Perkembangan Penyajian Musik pada Acara Pernikahan di Kota Medan*. 2(12), 1851-1858.

Rachman, T. (2018). Peranan Pertunjukan Wayang Kulit dalam Menunjang Pendidikan Kepribadian Bangsa. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 107006(2007), 10-27.

Rafika, J. (2018). Analisis Lagu Caping Gunung Dalam Limbukan Wayang Kulit. *Universitas Yogyakarta*.

Rattenbury, S. (2012). *The History and Development of the Saxophone*. Cambridge: Cambridge University Press.

Retno Dwi Asmara. (2014). *Suwuk gropak*. 1.
<http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/300>

Rohman, A. A., Fauziah, A. N., Monida, W. O. G., & Hariyanti, N. (2020). *Wayang Ukur Sebagai Media Representasi Indonesia*. 8(1), 43-50.

Romadona, E. A. (2019). Penciptaan musik keroncong dan wayang inovatif dalam pertunjukan congwayndut. *Isi Press Surakarta*.

Rossing, T. D., Moore, F. R., & Wheeler, P. A. (2002). *The Science of Sound*. San Francisco: Addison Wesley.

Schachter, C. (1999). *Counterpoint and Chromaticism in the Music of J.S. Bach*. New York: Oxford University Press.

Subono, B., & Putranto, H. T. (2017). *Pertunjukan Wayang Logdro "Karna Tandhing" Kreativitas Pedalangan Berbasis Multimedia*. ISI Press Surakarta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

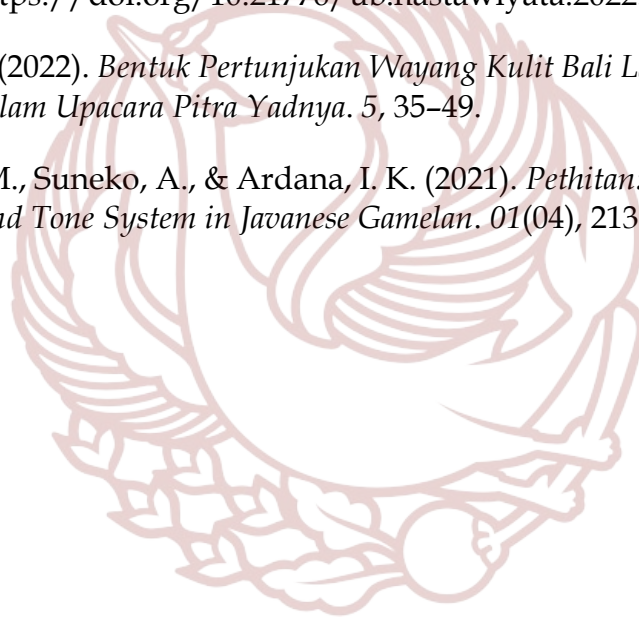
Suharjana, B. (2015). Perkembangan Iringan Pakeliran. In *Diksi* (Vol. 10, Issue 4). <https://doi.org/10.21831/diksi.v10i4.7076>

Sunardi, S. N., & Murtana, I. N. (2018). *Pertunjukan wayang kulit gaya kerakyatan*. ISI Press Surakarta.

Supanggah, R. (2009). *Bothekan Karawitan II: Garap*. Surakarta. ISI Press

Surakarta.

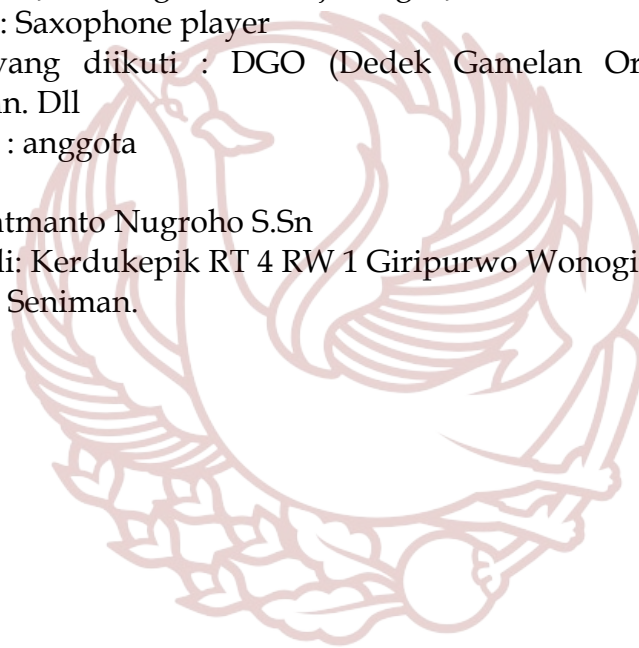
- Wagner, R. (1995). *Wagner on Music and Drama: A Compendium of Richard Wagner's Prose Works*. Translated by H. Ashton Ellis. Lincoln: University of Nebraska Press. (Originally published in German as *Gesammelte Schriften und Dichtungen*, 1871-1873).
- Wardani, G. W. (2017). *Proses Redintegrasi Penonton Melalui Tembang Kenangan THR Sriwedari Solo*. Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Wijayanti, J., Budiana, N., & Dewi, P. K. (2022). Wayang Wali Sebagai Bentuk Akulturasi Budaya Islam Jawa Di Kabupaten Blitar. *Hasta Wiyata*, 5(1), 96-111. <https://doi.org/10.21776/ub.hastawiyata.2022.005.01.08>
- Yadnya, P. (2022). *Bentuk Pertunjukan Wayang Kulit Bali Lakon Bhima Swarga dalam Upacara Pitra Yadnya*. 5, 35-49.
- Yunus, R. M., Suneko, A., & Ardana, I. K. (2021). *Pethitan: Understanding the End Tone System in Javanese Gamelan*. 01(04), 213-223.



DAFTAR NARASUMBER

Narasumber :

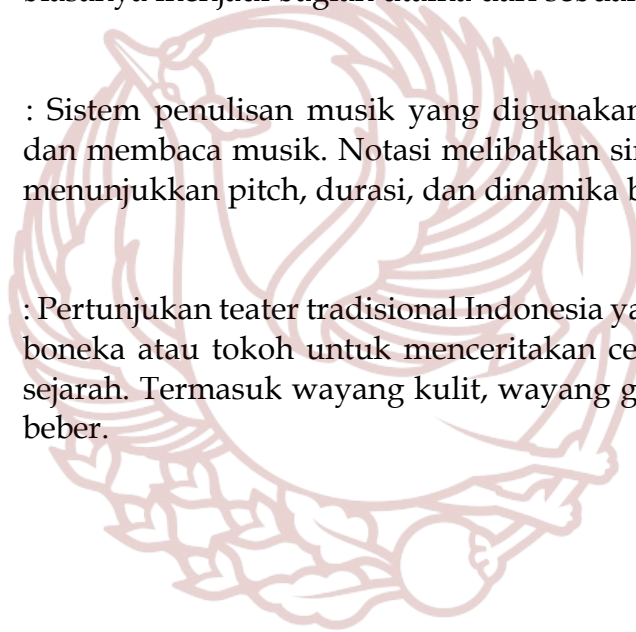
1. Bagong Darmono SH
Domisili : Klaten
Profesi : Dhalang Wayang Kulit
Grup yang diikuti : Bagong Group
Jabatan : Owner
2. Dika Putra Irawan
Domisili : Jl. Pelangi no.30 Mojosongo, Jebres, Surakarta
Profesi : Saxophone player
Grup yang diikuti : DGO (Dedek Gamelan Orkestra), Artaxiad
Gamelan. Dll
Jabatan : anggota
3. Dwi Hatmanto Nugroho S.Sn
Domisili: Kerdukepik RT 4 RW 1 Giripurwo Wonogiri.
Profesi: Seniman.



GLOSSARIUM

- Cent** : Satuan pengukuran yang digunakan untuk mengukur perbedaan pitch antara dua nada. Satu cent adalah $1/100$ dari satu semitone dalam sistem musik Barat.
- Dalang** : Pengarah cerita dalam pertunjukan wayang kulit atau wayang golek. Dalang bertanggung jawab untuk memainkan semua karakter dan menyampaikan narasi serta dialog.
- Dinamika** : Aspek musik yang mengacu pada perubahan volume atau intensitas bunyi selama permainan, mempengaruhi ekspresi emosional dan dramatis.
- Frekuensi** : Jumlah getaran per detik dari sebuah bunyi, diukur dalam Hertz (Hz), Frekuensi menentukan pitch atau tinggi-rendahnya nada.
- Gamelan** : Ensambel musik tradisional Indonesia, terutama dari Jawa dan Bali, yang terdiri dari berbagai alat musik seperti gong, kendang, saron, dan metalofon.
- Gembyang** : Teknik permainan gamelan yang melibatkan pola melodi dengan nada pada jarak satu oktaf, sering dimainkan secara unisono untuk menciptakan harmoni yang seragam.
- Harmoni** : Kombinasi dari dua atau lebih nada yang dimainkan secara bersamaan untuk menciptakan suara yang menyenangkan atau menyentuh secara emosional.
- Hz (Hertz)** : Satuan yang digunakan untuk mengukur frekuensi bunyi. Satu Hertz sama dengan satu getaran per detik.

- Kempyung** : Teknik permainan gamelan yang melibatkan penabuhan dua bilah nada bersamaan yang mengapit dua bilah nada lainnya, sering kali menciptakan efek melodi yang khas.
- Ritme** : Pola waktu atau durasi dari bunyi dan diam dalam musik, yang menciptakan struktur dan gerakan dalam sebuah komposisi.
- Melodi** : Rangkaian nada yang disusun dalam urutan tertentu untuk membentuk garis musik yang memiliki keteraturan dan biasanya menjadi bagian utama dari sebuah komposisi.
- Notasi** : Sistem penulisan musik yang digunakan untuk merekam dan membaca musik. Notasi melibatkan simbol-simbol yang menunjukkan pitch, durasi, dan dinamika bunyi.
- Wayang** : Pertunjukan teater tradisional Indonesia yang menggunakan boneka atau tokoh untuk menceritakan cerita mitologi atau sejarah. Termasuk wayang kulit, wayang golek, dan wayang beber.



LAMPIRAN

PENGUKURAN FREKUENSI SAXOPHONE ALTO DO = Bb (Bes)

NADA	FREKUENSI	RENTANG STANDAR FREKUENSI AUDIO
DO = NEM	209 - 8625 Hz	Audible
RE = PI	260 - 7657 Hz	Audible
RI	260 - 5402 Hz	Audible
MI = JI	298 - 5470 Hz	Audible
FA = RO	304 - 4762 Hz	Audible
SOL = LU	349 - 4669 Hz	Audible
LA = PAT	418 - 4229 Hz	Audible
SI = MO	426 - 4669 Hz	Audible
DO = NEM	452 - 4229 Hz	Audible
RE = PI	519 - 5691 Hz	Audible
RI	499 - 5054 Hz	Audible
MI = JI	608 - 7810 Hz	Audible
FA = RO	596 - 8288 Hz	Audible
SOL = LU	699 - 8288 Hz	Audible
LA = PAT	771 - 7075 Hz	Audible

Oktaf

Noted : Metode pengukuran ini menggunakan software Cubase12 yang di dalamnya terdapat plugin pazfrekuensi.

PENGUKURAN INTERVAL DAN RATIO SAXOPHONE ALTO DO = Bb (Bes)


NADA	INTERVAL	RATIO
DO = NEM - RE = PI	378.0104171370862 cents	1.244019138755981
RE = PI - RI	0 cents	1
RI - MI = JI	236.1608489204484 cents	1.146153846153846
MI = JI - FA = RO	34.51079157770885 cents	1.0201342281879195
FA = RO - SOL = LU	238.9868553192801 cents	1.1480263157894737
SOL = LU - LA = PAT	312.3310870454767 cents	1.1977077363896849
LA = PAT - SI = MO	32.82058577394676 cents	1.0191387559808613
SI = MO - DO = NEM	102.56321062721936 cents	1.0610328638497653
DO = NEM - RE = PI	239.29411913123164 cents	1.1482300884955752
RE = PI - RI	-68.03366762474437 cents	0.9614643545279383
RI = MI = JI	342.0378097275901 cents	1.218436873747495
MI = JI - FA = RO	-34.510791577708716 cents	0.9802631578947368
FA = RO - SOL = LU	275.9761498959297 cents	1.1728187919463087
SOL = LU - LA = PAT	169.7260854475176 cents	1.1030042918454936

Noted : Metode pengukuran ini menggunakan website : <https://sengpielaudio.com/calculator-centsratio.html>

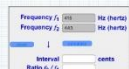
<https://sengpielaudio.com/calculator-centsratio.htm>

How many cents are in a hertz?
There is no conversion from Hz to cents and vice versa.
Scroll down to the bottom: "Table of Cent Differences".
 Statement: Cent is a logarithmic unit of measure of an interval, and that is a dimensionless "frequency ratio" of f_2/f_1 .

Calculation: Intervals (cents) and Frequency (Hz) as Excel Program (xls)
 Different Thirds



Cent value-determination of an interval



PENGUKURAN FREKUENSI SARON LARAS PELOG PADA GAMELAN PRADOPO

NADA	FREKUENSI
JI	608 – 2847 Hz
RO	608 – 3143 Hz
LU	699 – 3539 Hz
PAT	787 – 3907 Hz
MO	886 – 4229 Hz
NEM	959 – 4578 Hz
PI	1058 – 2736 Hz

Noted : Metode pengukuran ini menggunakan software Cubase12 yang di dalamnya terdapat plugin pazfrekuensi

PENGUKURAN INTERVAL DAN RATIO SARON LARAS PELOG PADA GAMELAN PRADOPO

NADA	INTERVAL	RATIO
JI - RO	0 cent	1
RO - LU	241.46535831822115 cents	1.149671052631579
LU - PAT	205.28541615846 cents	1.1258941344778255
PAT - MO	205.1316756570384 cents	1.1257941550190598
MO - NEM	137.06893975573502 cents	1.082392776523702
NEM - PI	170.0842885150739 cents	1.1032325338894682

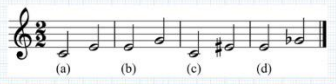
Noted : Metode pengukuran ini menggunakan website :

<https://sengpielaudio.com/calculator-centsratio.htm>

How many cents are in a hertz?
There is no conversion from Hz to cents and vice versa.
Scroll down to the bottom: "Table of Cent Difference".
 Statement: Cent is a logarithmic unit of measure of an interval, and that is a dimensionless "frequency ratio" of f_2/f_1 .

Calculation: Intervals (cents) and Frequency (Hz) as Excel Program (xls)

Different Thirds



Cent value-determination of an interval

Frequency f_1	415	Hz (hertz)
Frequency f_2	443	Hz (hertz)
Interval		cents
Ratio f_2/f_1		

Buka Kendang 6̄6 . ①

Balungan 1 ③

Rambahan pertama

Balungan . . . 2̄1 2̄1 . . . 5̄6 1̄2 1̄ . 5̄6 1̄2 1̄ . 1̄3

Saxophone 4 5 6 5 4 5

Gembyang	Frekuensi	Interval	Ratio
Saxophone (SI = MO)	426 - 4669 Hz	1267.743921995016 cents	2.07981220657277
Saron (MO)	886 - 4229 Hz		

Balungan .̄1 3 1̄2 1̄ . . . 1̄3 .̄1 3 1̄ 1̄ 3 5̄ . ①

Saxophone 6̄7 1̄ 6 7 5 6 . 5 4 5 1̄ 1̄ . 1̄ . ①

Gembyang	Frekuensi	Interval	Ratio
Saxophone (MI = JI)	298 - 5470 Hz	1234.510791577709 cents	2.040268456375839
Saron (JI)	608 - 2847 Hz		

Balungan . . . 2̄1 2̄1 . . . 5̄6 1̄2 1̄ . 5̄6 1̄2 1̄ . 1̄3

Saxophone . . 6 7 1̄ 6 7 5 6 4 5 1 2 1 2 3

Gembyang	Frekuensi	Interval	Ratio
Saxophone (SI = MO)	426 - 4669 Hz	1267.743921995016 cents	2.07981220657277
Saron (MO)	886 - 4229 Hz		
Saxophone (MI = JI)	298 - 5470 Hz	1234.510791577709 cents	2.040268456375839
Saron (JI)	608 - 2847 Hz		

Balungan $\overline{.1} \ 3 \ \overline{12} \ \overset{\sim}{1} \ . \ . \ . \ \overline{13} \ \overline{.1} \ 3 \ 1 \ \overset{\sim}{1} \ 3 \ 5 \ . \ \textcircled{1}$
Saxophone $4 \ 5 \ . \ 5 \ 6 \ 5 \ . \ 6 \ 7 \ 5 \ . \ \tilde{i} \ . \ 7 \ 7 \ \tilde{i}$

Gembyang	Frekuensi	Interval	Ratio
Saxophone (MI = JI)	608 - 7810 Hz	0 cents	1
Saron (JI)	608 - 2847 Hz		

Balungan $\overset{\sim}{2} \ \overset{x}{3} \ \overset{\sim}{4} \ \overset{x}{1} \ \overset{\sim}{2} \ \overset{x}{3} \ \overset{\sim}{4} \ \overset{\sim}{2} \ \overset{\sim}{4} \ \overset{x}{5} \ \overset{\sim}{6} \ \overset{x}{2} \ \overset{\sim}{4} \ \overset{x}{5} \ \overset{\sim}{6} \ \textcircled{1}$
Saxophone $\overline{35} \ \overline{67} \ \overline{56} \ 5 \ . \ . \ . \ \overline{.6} \ \overline{67} \ \overline{12} \ \overline{71} \ 6 \ . \ . \ . \ \overline{.5}$

Balungan $\overset{\sim}{2} \ \overset{x}{3} \ \overset{\sim}{4} \ \overset{x}{1} \ \overset{\sim}{2} \ \overset{x}{3} \ \overset{\sim}{4} \ \overset{\sim}{2} \ \overset{\sim}{4} \ \overset{x}{5} \ \overset{\sim}{6} \ \overset{x}{2} \ \overset{\sim}{4} \ \overset{x}{5} \ \overset{\sim}{6} \ \textcircled{1}$
Saxophone $\overline{67} \ \overline{12} \ \overline{71} \ 5 \ . \ . \ . \ \overline{.6} \ \overline{67} \ \overline{12} \ \overline{71} \ 6 \ . \ . \ 6 \ 5$

Balungan $\overset{\sim}{2} \ \overset{x}{3} \ \overset{\sim}{4} \ \overset{x}{1} \ \overset{\sim}{2} \ \overset{x}{3} \ \overset{\sim}{4} \ \overset{\sim}{2} \ \overset{\sim}{4} \ \overset{x}{5} \ \overset{\sim}{6} \ \overset{x}{2} \ \overset{\sim}{4} \ \overset{x}{5} \ \overset{\sim}{6} \ \textcircled{1}$
Saxophone $\overset{\sim}{6} \ 1 \ \overset{\sim}{5} \ \overset{\sim}{6} \ \overset{\sim}{4} \ \overset{\sim}{5} \ . \ \tilde{i} \ 7 \ \tilde{i} \ 6 \ 7 \ 5 \ 6 \ . \ \overset{\sim}{2}$

Gembyang	Frekuensi	Interval	Ratio
Saxophone (MI = JI)	298 - 5470 Hz	1234.510791577709 cents	2.040268456375839
Saron (JI)	608 - 2847 Hz		

Balungan $\hat{2} \ \overset{x}{3} \ \hat{4} \ \overset{x}{1} \ \hat{2} \ \overset{x}{3} \ \hat{4} \ \hat{2} \ \hat{4} \ \overset{x}{5} \ \hat{6} \ \overset{x}{2} \ \hat{4} \ \overset{x}{5} \ \hat{6} \ \hat{1}$
 Saxophone 7 i 6 7 5 6 . $\hat{2}$ 7 i 6 7 5 6 . i

Gembyang	Frekuensi	Interval	Ratio
Saxophone (FA = RO)	596 - 8288 Hz	34.51079157770885 cents	1.0201342281879195
Saron (RO)	608 - 3143 Hz		
Saxophone (MI = JI)	608 - 7810 Hz	0 cents	1
Saron (JI)	608 - 2847 Hz		

Balungan $\hat{2} \ \overset{x}{3} \ \hat{4} \ \overset{x}{1} \ \hat{2} \ \overset{x}{3} \ \hat{4} \ \hat{2} \ \hat{4} \ \overset{x}{5} \ \hat{6} \ \overset{x}{2} \ \hat{4} \ \overset{x}{5} \ \hat{6} \ \hat{1}$
 Saxophone 7 i 5 6 4 5 . i 7 i 5 6 4 5 . .

Gembyang	Frekuensi	Interval	Ratio
Saxophone (LA = PAT)	418 - 4229 Hz	1095.4328321119244 cents	1.8827751196172249
Saron (PAT)	787 - 3907 Hz		
Saxophone (SI = MO)	426 - 4669 Hz	1267.743921995016 cents	2.07981220657277
Saron (MO)	886 - 4229 Hz		

Buka Kendang $\overline{66} \ . \ \hat{1}$
 Balungan 1 $\hat{3}$
 Rambahan pertama
 Balungan . . . $\overline{21}$ $\overline{21}$. . $\overline{56}$ $\overline{12}$ 1 . $\overline{56}$ $\overline{12}$ $\overline{1}$. $\overline{13}$
 Saxophone 4 5 6 5 4 5

Kempyung	Frekuensi	Interval	Ratio
Saxophone (DO = NEM)	209 - 8625 Hz	1848.6820576352436 cents	2.909090909090909

Saron (JI)	608 – 2847 Hz		
Saxophone (SI = MO)	426 – 4669 Hz	615.8614718612966 cents	1.4272300469483568
Saron (JI)	608 – 2847 Hz		

Balungan . 1 3 12 1 . . . 13 . 1 3 1 1 3 5 . ①
 Saxophone 67 i 6 7 5 6 . 5 4 5 1 1 . 1 . ②

Kempyung	Frekuensi	Interval	Ratio
Saxophone (RE = PI)	519 – 5691 Hz	274.00414210284566 cents	1.1714836223506744
Saron (JI)	608 – 2847 Hz		
Saxophone (MI = JI)	608 – 7810 Hz	241.46535831822115 cents	1.149671052631579
Saron (LU)	699 – 3539 Hz		
Saxophone (DO = NEM)	452 – 4229 Hz	513.2982612340776 cents	1.345132743362832
Saron (JI)	608 – 2847 Hz		
Saxophone (SI = MO)	426 – 4669 Hz	615.8614718612966 cents	1.4272300469483568
Saron (JI)	608 – 2847 Hz		
Saxophone (SI = MO)	426 – 4669 Hz	857.3268301795179 cents	1.6408450704225352
Saron (LU)	699 – 3539 Hz		
Saxophone (MI = JI)	298 – 5470 Hz	1846.865633117476 cents	2.9060402684563758
Saron (MO)	866 – 4229 Hz		

Balungan . . . 2̄1 2̄1 ̄ . . 5̄6 1̄2 1̄ . 5̄6 1̄2 1̄ . 1̄3
 Saxophone . . 6 7 1̄ 6 7 5 6 4 5 1 2 1 2 3

Kempyung	Frekuensi	Interval	Ratio
Saxophone (RE = PI)	519 - 5691 Hz	274.00414210284566 cents	1.1714836223506744
Saron (RO)	608 - 2847 Hz		
Saxophone (MI = JI)	608 - 7810 Hz	0 cents	1
Saron (RO)	608 - 2847 Hz		
Saxophone (DO = NEM)	452 - 4229 Hz	513.2982612340776 cents	1.345132743362832
Saron (JI)	608 - 2847 Hz		
Saxophone (LA = PAT)	418 - 4229 Hz	648.6820576352434 cents	1.4545454545454546
Saron (JI)	608 - 2847 Hz		
Saxophone (MI = JI)	298 - 8625 Hz	1846.865633117476 cents	2.9060402684563758
Saron (MO)	866 - 4229 Hz		
Saxophone (FA = RO)	304 - 4762 Hz	1200 cents	2
Saron (JI)	608 - 2847 Hz		
Saxophone (SOL = LU)	394 - 4669 Hz	751.0508327846511 cents	1.5431472081218274
Saron (JI)	608 - 2847 Hz		

Balungan $\overline{.1} \overset{\sim}{3} \overline{12} \overset{\sim}{1} . \overset{\sim}{.} . \overset{\sim}{.} \overline{13} \overline{.1} \overset{\sim}{3} 1 \overset{\sim}{1} 3 \overset{\sim}{5} . \textcircled{1}$
 Saxophone 4 5 . 5 6 5 . 6 7 5 . i . 7 7 i

Kempyung	Frekuensi	Interval	Ratio
Saxophone (SI = MO)	426 – 4669 Hz	857.3268301795179 cents	1.6408450704225352
Saron (LU)	699 – 3539 Hz		
Saxophone (SI = MO)	426 – 4669 Hz	615.8614718612966 cents	1.4272300469483568
Saron (JI)	608 – 2847 Hz		
Saxophone (DO = NEM)	452 – 4229 Hz	513.2982612340776 cents	1.345132743362832
Saron (JI)	608 – 2847 Hz		
Saxophone (SI = MO)	426 – 4669 Hz	273.82366213370665 cents	1.1713615023474178
Saron (LU)	699 – 3539 Hz		
Saxophone RI	499 – 5054 Hz	993.9202598613094 cents	1.7755511022044088
Saron (MO)	886 – 4229 Hz		

Balungan $\overset{\sim}{2} \overset{\sim}{3} \overset{\sim}{4} \overset{\sim}{1} \overset{\sim}{2} \overset{\sim}{3} \overset{\sim}{4} \overset{\sim}{2} \overset{\sim}{4} \overset{\sim}{5} \overset{\sim}{6} \overset{\sim}{2} \overset{\sim}{4} \overset{\sim}{5} \overset{\sim}{6} \textcircled{1}$
 Saxophone $\overline{35} \overline{67} \overline{56} \overline{5} . . . \overline{.6} \overline{67} \overline{12} \overline{71} \overline{6} . . . \overline{.5}$

Kempyung	Frekuensi	Interval	Ratio
Saxophone (SOL = LU)	394 – 4669 Hz	751.0508327846511 cents	1.5431472081218274
Saron (RO)	608 – 3143 Hz		
Saxophone (DO = NEM)	452 – 4229 Hz	678.8201258715278 cents	1.4800884955752212

Saron (LU)	699 – 3539 Hz		
Saxophone (SI = MO)	426 – 4669 Hz	1062.6122463379777 cents	1.8474178403755868
Saron (PAT)	787 – 3907 Hz		
Saxophone (SI = MO)	426 – 4669 Hz	615.8614718612966 cents	1.4272300469483568
Saron (JI)	608 – 2847 Hz		
Saxophone (DO = NEM)	452 – 4229 Hz	960.0490357107583 cents	1.741150442477876
Saron (PAT)	787 – 3907 Hz		
Saxophone (MI = JI)	608 – 7810 Hz	612.3548415397674 cents	1.424342105263158
Saron (MO)	866 – 4229 Hz		
Saxophone (RE = PI)	519 – 5691 Hz	1062.9555319923 cents	1.8477842003853564
Saron (NEM)	959 – 4578 Hz		
Saxophone (NEM = JI)	452 – 4229 Hz	513.2982612340776 cents	1.345132743362832
Saron (RO)	608 – 3143 Hz		

Balungan $\begin{matrix} \hat{2} & \hat{3} & \hat{4} \\ \overline{67} & \overline{12} & \overline{71} \end{matrix} \begin{matrix} \times \\ \\ \end{matrix} \begin{matrix} 1 & 2 & 3 & 4 & 2 \\ \cdot & \cdot & \cdot & \cdot & \cdot 6 \end{matrix} \begin{matrix} \hat{4} & \hat{5} & \hat{6} & \hat{2} \\ \overline{67} & \overline{12} & \overline{71} & \overline{6} \end{matrix} \begin{matrix} \times \\ \\ \\ \end{matrix} \begin{matrix} \hat{4} & \hat{5} & \hat{6} \\ \cdot & \cdot & \cdot 6 \end{matrix} \begin{matrix} \hat{1} \\ \overline{5} \end{matrix}$

Saxophone $\begin{matrix} \hat{2} & \hat{3} & \hat{4} \\ \overline{67} & \overline{12} & \overline{71} \end{matrix} \begin{matrix} \times \\ \\ \end{matrix} \begin{matrix} 1 & 2 & 3 & 4 & 2 \\ \cdot & \cdot & \cdot & \cdot & \cdot 6 \end{matrix} \begin{matrix} \hat{4} & \hat{5} & \hat{6} & \hat{2} \\ \overline{67} & \overline{12} & \overline{71} & \overline{6} \end{matrix} \begin{matrix} \times \\ \\ \\ \end{matrix} \begin{matrix} \hat{4} & \hat{5} & \hat{6} \\ \cdot & \cdot & \cdot 6 \end{matrix} \begin{matrix} \hat{1} \\ \overline{5} \end{matrix}$

Kempyung	Frekuensi	Interval	Ratio
Saxophone (DO = NEM)	452 – 4229 Hz	513.2982612340776 cents	1.345132743362832
Saron (RO)	608 – 3143 Hz		
Saxophone (MI = JI)	608 – 7810 Hz	241.46535831822115 cents	1.149671052631579
Saron (LU)	699 – 3539 Hz		
Saxophone (RE = PI)	519 – 5691 Hz	720.7549165795268 cents	1.5163776493256262

Saron (PAT)	787 – 3907 Hz		
Saxophone (DO = NEM)	452 – 4229 Hz	960.0490357107583 cents	1.741150442477876
Saron (PAT)	787 – 3907 Hz		
Saxophone (MI = JI)	452 – 4229 Hz	1125.6531027738445 cents	1.915929203539823
Saron (MO)	866 – 4229 Hz		
Saxophone (RE = PI)	519 – 5691 Hz	1062.9555319923 cents	1.8477842003853564
Saron (NEM)	959 – 4578 Hz		
Saxophone (DO = NEM)	452 – 4229 Hz	513.2982612340776 cents	1.345132743362832
Saron (RO)	608 – 3143 Hz		
Saxophone (MO = SI)	426 – 4669 Hz	615.8614718612966 cents	1.4272300469483568
Saron (JI)	608 – 2847 Hz		

Balungan	2	3	4	1	2	3	4	2	4	5	6	2	4	5	6	1
Saxophone	6	1	5	6	4	5	.	i	7	i	6	7	5	6	.	2

Kempyung	Frekuensi	Interval	Ratio
Saxophone (DO = NEM)	209 – 8625 Hz	1848.6820576352436 cents	2.909090909090909
Saron (RO)	608 – 3143 Hz		
Saxophone (MI = JI)	298 – 5470 Hz	1475.97614989593 cents	2.3456375838926173
Saron (LU)	699 – 3539 Hz		
Saxophone (SI = MO)	209 – 2158 Hz	2295.432832111924 cents	3.7655502392344498

Saron (PAT)	787 – 3907 Hz		
Saxophone (DO = NEM)	452 – 4229 Hz	960.0490357107583 cents	1.741150442477876
Saron (JI)	787 – 3907 Hz		
Saxophone (LA = PAT)	209 – 2116 Hz	2461.0368991750106 cents	4.143540669856459
Saron (RO)	866 – 4229 Hz		
Saxophone (SI = MO)	209 – 2158 Hz	2637.6334475246977 cents	4.588516746411483
Saron (LU)	959 – 4578 Hz		
Saxophone (MI = JI)	608 – 7810 Hz	1 cents	0
Saron (RO)	608 – 3143 Hz		
Saxophone (PI = RE)	519 – 5691 Hz	720.7549165795268 cents	1.5163776493256262
Saron (PAT)	787 – 3907 Hz		
Saxophone (MI = JI)	608 – 7810 Hz	651.8824501337193 cents	1.457236842105263
Saron (MO)	886 – 4229 Hz		
Saxophone (RE = PI)	519 – 5691 Hz	274.00414210284566 cents	1.1714836223506744
Saron (RO)	608 – 3143 Hz		
Saxophone (SI = MO)	426 – 4669 Hz	1062.6122463379777 cents	1.8474178403755868
Saron (PAT)	787 – 3907 Hz		
Saxophone (DO = NEM)	452 – 4229 Hz	1165.180711367797 cents	1.9601769911504425
Saron (MO)	886 – 4229 Hz		
Saxophone (FA = RO)	596 – 8288 Hz	34.51079157770885 cents	1.0201342281879195
Saron (JI)	608 – 2847 Hz		

Balungan $\hat{2}$ $\hat{x}3$ $\hat{4}$ $\hat{x}1$ $\hat{2}$ $\hat{x}3$ $\hat{4}$ $\hat{2}$ $\hat{4}$ $\hat{x}5$ $\hat{6}$ $\hat{x}2$ $\hat{4}$ $\hat{x}5$ $\hat{6}$ $\hat{1}$
 Saxophone 7 i 6 7 5 6 $.$ $\dot{2}$ 7 i 6 7 5 6 $.$ i

Gembyang	Frekuensi	Interval	Ratio
Saxophone (RE = PI)	519 – 5691 Hz	274.00414210284566 cents	1.1714836223506744
Saron (RO)	608 – 3143 Hz		
Saxophone (MI = JI)	608 – 7810 Hz	241.46535831822115 cents	1.149671052631579
Saron (LU)	699 – 3539 Hz		
Saxophone (DO = NEM)	452 – 4229 Hz	960.0490357107583 cents	1.741150442477876
Saron (PAT)	787 – 3907 Hz		
Saxophone (RE = PI)	519 – 5691 Hz	274.00414210284566 cents	1.1714836223506744
Saron (JI)	608 – 2847 Hz		
Saxophone (SI = MO)	426 – 4669 Hz	615.8614718612966 cents	1.4272300469483568
Saron (RO)	608 – 3143 Hz		
Saxophone (DO = NEM)	452 – 4229 Hz	754.7636195522982 cents	1.5464601769911503
Saron (LU)	699 – 3539 Hz		
Saxophone (RE = PI)	519 – 5691 Hz	720.7549165795268 cents	1.5163776493256262
Saron (PAT)	787 – 3907 Hz		
Saxophone (MI = JI)	608 – 7810 Hz	612.3548415397674 cents	1.424342105263158
Saron (MO)	866 – 4229 Hz		
Saxophone (RE = PI)	519 – 5691 Hz	274.00414210284566 cents	1.1714836223506744
Saron (RO)	608 – 3143 Hz		

Saxophone (SI = MO)	426 – 4669 Hz	1062.6122463379777 cents	1.8474178403755868
Saron (PAT)	787 – 3907 Hz		
Saxophone (DO = NEM)	452 – 4229 Hz	1125.6531027738445 cents	1.915929203539823
Saron (MO)	866 – 4229 Hz		

Balungan 2̂ 3^x 4̂ 1^x 2̂ 3^x 4̂ 2̂ (4̂ 5^x 6̂ 2^x 4̂ 5^x 6̂ ①

Saxophone 7̂ 1̂ 5̂ 6̂ 4̂ 5̂ . 1̂ 7̂ 1̂ 5̂ 6̂ 4̂ 5̂ . .

Gembyang	Frekuensi	Interval	Ratio
Saxophone (RE = PI)	519 – 5691 Hz	274.00414210284566 cents	1.1714836223506744
Saron (RO)	608 – 3143 Hz		
Saxophone (NEM = JI)	452 – 4229 Hz	754.7636195522982 cents	1.5464601769911503
Saron (LU)	699 – 3539 Hz		
Saxophone (SI = MO)	426 – 4669 Hz	1062.6122463379777 cents	1.8474178403755868
Saron (PAT)	787 – 3907 Hz		
Saxophone (DO = NEM)	452 – 4229 Hz	513.2982612340776 cents	1.345132743362832
Saron (JI)	608 – 2847 Hz		
Saxophone (LA = PAT)	418 – 4229 Hz	648.6820576352434 cents	1.4545454545454546
Saron (RO)	608 – 3143 Hz		
Saxophone (SI = MO)	426 – 4669 Hz	857.3268301795179 cents	1.6408450704225352
Saron (LU)	699 – 3595 Hz		

Saxophone (MI = JI)	608 – 7810 Hz	0 cents	1
Saron (RO)	608 – 3143 Hz		
Saxophone (LA = PI)	519 – 5691 Hz	720.7549165795268 cents	1.5163776493256262
Saron (PAT)	787 – 3907 Hz		
Saxophone (MI = JI)	608 – 7810 Hz	651.8824501337193 cents	1.457236842105263
Saron (MO)	886 – 4229 Hz		
Saxophone (SI = MO)	426 – 4669 Hz	1404.8128617507514 cents	2.251173708920188
Saron (NEM)	959 – 4578 Hz		
Saxophone (DO = NEM)	452 – 4229 Hz	513.2982612340776 cents	1.345132743362832
Saron (RO)	608 – 2847 Hz		

KEDUDUKAN SAXOPHONE DALAM PERTUNJUKAN

Buka Kendang 6̄6̄ . (0)

Balungan 1 (3)

Rambahan pertama

Balungan . . . 2̄1̄ 2̄1̄ . . 5̄6̄ 1̄2̄ 1̄ . 5̄6̄ 1̄2̄ 1̄ . 1̄3̄

Saxophone 4 5 6 5 4 5

Balungan .1̄ 3̄ 1̄2̄ 1̄ . . . 1̄3̄ .1̄ 3̄ 1̄ 1̄ 3̄ 5̄ . (1)

Saxophone 6̄7̄ 1̄ 6̄ 7̄ 5̄ 6̄ . 5̄ 4̄ 5̄ 1̄ 1̄ . 1̄ . (0)

Balungan . . . 2̄1̄ 2̄1̄ . . 5̄6̄ 1̄2̄ 1̄ . 5̄6̄ 1̄2̄ 1̄ . 1̄3̄

Saxophone . . . 6̄ 7̄ 1̄ 6̄ 7̄ 5̄ 6̄ 4̄ 5̄ 1̄ 2̄ 1̄ 2̄ 3̄

Balungan .1̄ 3̄ 1̄2̄ 1̄ . . . 1̄3̄ .1̄ 3̄ 1̄ 1̄ 3̄ 5̄ . (1)

Saxophone 4 5 . 5 6 5 . 6 7 5 . 1̄ . 7 7 1̄

Balungan 2̄ 3̄ 4̄ 1̄ 2̄ 3̄ 4̄ 2̄ 4̄ 5̄ 6̄ 2̄ 4̄ 5̄ 6̄ (1)

Saxophone 3̄5̄ 6̄7̄ 5̄6̄ 5̄6̄ 6̄7̄ 1̄2̄ 7̄1̄ 6̄5̄

Balungan 2̄ 3̄ 4̄ 1̄ 2̄ 3̄ 4̄ 2̄ 4̄ 5̄ 6̄ 2̄ 4̄ 5̄ 6̄ (1)

Saxophone 6̄7̄ 1̄2̄ 7̄1̄ 5̄6̄ 6̄7̄ 1̄2̄ 7̄1̄ 6̄ . . . 6 5

Balungan $\hat{2} \hat{x} \hat{3} \hat{4} \hat{x} \hat{1} \hat{2} \hat{x} \hat{3} \hat{4} \hat{2} \hat{4} \hat{x} \hat{5} \hat{6} \hat{x} \hat{2} \hat{4} \hat{x} \hat{5} \hat{6} \textcircled{1}$

Saxophone 1

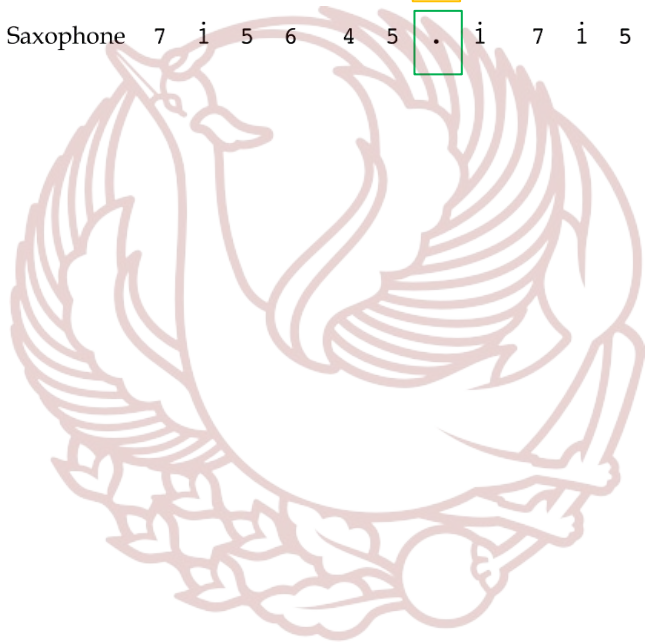
6̣ 1̣ 5̣ 6̣ 4̣ 5̣ . ị 7̣ ị 6̣ 7̣ 5̣ 6̣ . 2̣

Balungan $\hat{2} \hat{x} \hat{3} \hat{4} \hat{x} \hat{1} \hat{2} \hat{x} \hat{3} \hat{4} \hat{2} \hat{4} \hat{x} \hat{5} \hat{6} \hat{x} \hat{2} \hat{4} \hat{x} \hat{5} \hat{6} \textcircled{1}$

Saxophone 7̣ ị 6̣ 7̣ 5̣ 6̣ . 2̣ 7̣ ị 6̣ 7̣ 5̣ 6̣ . ị

Balungan $\hat{2} \hat{x} \hat{3} \hat{4} \hat{x} \hat{1} \hat{2} \hat{x} \hat{3} \hat{4} \hat{2} \hat{4} \hat{x} \hat{5} \hat{6} \hat{x} \hat{2} \hat{4} \hat{x} \hat{5} \hat{6} \textcircled{1}$

Saxophone 7̣ ị 5̣ 6̣ 4̣ 5̣ . ị 7̣ ị 5̣ 6̣ 4̣ 5̣ . .



Buka Kendang	ḅ ḅ . (.)	Transisi antar adegan
Balungan	1 (3)	

Rambahan pertama

Balungan	. . . 2̄1 2̄1 . . 5̄6 12 1 . 5̄6 12 1̄ . 1̄3	
Saxophone 4 5 6 5 4 5	
Kendang	. . . ḅ . ḅ ḅ . ḅ . .	Transisi antar adegan
Balungan	. 1 3 12 1̄ . . . 1̄3 . 1 3 1 1̄ 3 5 . (1)	
Saxophone	6 7 1̄ 6 7 5 6 . 5 4 5 1 1 . 1 . (.)	

Kendang	. . . ḅ . ḅ ḅ . ḅ . (.)	Transisi antar adegan
---------	---------------------------------	-----------------------

Sirep kemudian vokal

Vokal putri	. . . 23 1 6̄ . 1 23 11 2 . 3	
	<i>Swuh riptā wir - yan walulanging u - kir</i> <i>Amurwā kân - dhā ca - ri - tā sa - ra - tri</i>	
Vokal putri	. . . 56 53 . . 56 51 . . 56 53 23 13 (.)	
	<i>Mâlâ hatan wini kânâ ritatwan yâmâyâ</i> <i>Purwâ madyâ myang wasânâ dadyâ panuntuning laku</i>	
Vokal putra	. . . 2 3 1 6̄ 5̄ . . 2 3 5 6 6 5	
	<i>Swuh rip - tā wir - yan wa - lu - la - nging u - kir</i> <i>A - mur - wâ kân - dhâ ca - ri - tā sa - ra - tri</i>	
Vokal putra	. 5 6 6 33 5 6 6 . 5 6 1̄ 6 5 3 (2)	
	<i>Mâ - lâ ha - tan wi - ni kâ - nâ ri - tat - wan yâ - mâ - yâ - hâ</i> <i>Pur - wâ ma - dyâ myang wasânâ da - dyâ pa - nun - tun la - ku</i>	

Mempertkuat suasana ahi, mempengaruhi penonton merasa dan merespon situasi pakeliran

Balungan	. . . 2̄1 2̄1 . . 5̄6 12 1 . 5̄6 12 1̄ . 1̄3	
Saxophone	. . 6 7 1̄ 6 7 5 6 4 5 1 2 1 2 3	
Kendang	. . . ḅ . ḅ ḅ . ḅ . .	Transisi antar adegan
Balungan	. 1 3 12 1̄ . . . 1̄3 . 1 3 1 1̄ 3 5 . (1)	
Saxophone	4 5 . 5 6 5 . 6 7 5 . 1̄ . 7 7 1̄	
Kendang	. . . ḅ . ḅ ḅ . ḅ . (.)	Transisi antar adegan

Sirep kemudian vokal

Vokal putri	. . . 23 1 6̄ . 1 23 11 2 . 3	
	<i>Swuh riptā wir - yan walulanging u - kir</i> <i>Amurwā kân - dhâ ca - ri - tā sa - ra - tri</i>	
Vokal putri	. . . 56 53 . . 56 51 . . 56 53 23 13 (.)	
	<i>Mâlâ hatan wini kânâ ritatwan yâmâyâ</i> <i>Purwâ madyâ myang wasânâ dadyâ panuntuning laku</i>	
Vokal putra	. . . 2 3 1 6̄ 5̄ . . 2 3 5 6 6 5	
	<i>Swuh rip - tā wir - yan wa - lu - la - nging u - kir</i> <i>A - mur - wâ kân - dhâ ca - ri - tā sa - ra - tri</i>	
Vokal putra	. 5 6 6 33 5 6 6 . 5 6 1̄ 6 5 3 (2)	
	<i>Mâ - lâ ha - tan wi - ni kâ - nâ ri - tat - wan yâ - mâ - yâ - hâ</i> <i>Pur - wâ ma - dyâ myang wasânâ da - dyâ pa - nun - tun la - ku</i>	

Mempertkuat suasana ahi, mempengaruhi i penonton merasakan dan merespon situasi pakeliran

Balungan $\hat{2} \hat{3} \hat{4} \hat{1} \hat{2} \hat{3} \hat{4} \hat{2} \hat{4} \hat{5} \hat{6} \hat{2} \hat{4} \hat{5} \hat{6} \textcircled{1}$
 Saxophone $\overline{35} \overline{67} \overline{56} 5 \cdot \cdot \cdot \overline{.6} \overline{67} \overline{12} \overline{71} 6 \cdot \cdot \cdot \overline{.5}$
 Balungan $\hat{2} \hat{3} \hat{4} \hat{1} \hat{2} \hat{3} \hat{4} \hat{2} \hat{4} \hat{5} \hat{6} \hat{2} \hat{4} \hat{5} \hat{6} \textcircled{1}$
 Saxophone $\overline{67} \overline{12} \overline{71} 5 \cdot \cdot \cdot \overline{.6} \overline{67} \overline{12} \overline{71} 6 \cdot \cdot \cdot 6 5$

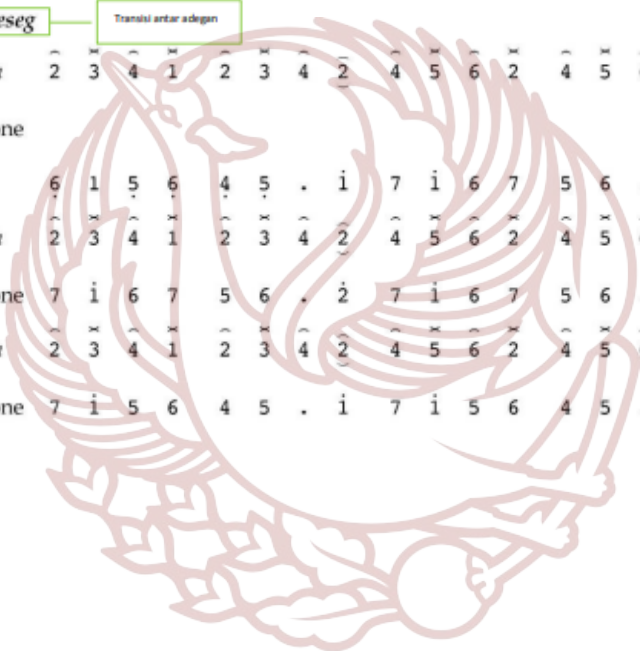
Vokal 2 3 . 3 4 2 3 . 2 3 . 3 4 2 3 .
 Be - cik ti - nu - lã - dhã ã - lã ywã ka - ten - tã
 3 4 . 4 3 5 4 . 3 4 . 4 5 4 2 1
 Tu - tur gyã ti - nu - lar na - lar nu - li ci - na - tur

Memperkuat suasana ahti, mempengaruhi penonton merasakan dan merespon situasi pabalran

Srepeg seseg

Transisi antar adegan

Balungan $\hat{2} \hat{3} \hat{4} \hat{1} \hat{2} \hat{3} \hat{4} \hat{2} \hat{4} \hat{5} \hat{6} \hat{2} \hat{4} \hat{5} \hat{6} \textcircled{1}$
 Saxophone 1
 6 1 5 6 4 5 . 1 7 1 6 7 5 6 . 2
 Balungan $\hat{2} \hat{3} \hat{4} \hat{1} \hat{2} \hat{3} \hat{4} \hat{2} \hat{4} \hat{5} \hat{6} \hat{2} \hat{4} \hat{5} \hat{6} \textcircled{1}$
 Saxophone 7 1 6 7 5 6 . 2 7 1 6 7 5 6 . 1
 Balungan $\hat{2} \hat{3} \hat{4} \hat{1} \hat{2} \hat{3} \hat{4} \hat{2} \hat{4} \hat{5} \hat{6} \hat{2} \hat{4} \hat{5} \hat{6} \textcircled{1}$
 Saxophone 7 1 5 6 4 5 . 1 7 1 5 6 4 5 . .



22 : 39 – 22 : 58

Buka Kendang $\overline{66} . \textcircled{0}$

Balungan 1 $\textcircled{3}$

Rambahan pertama

Balungan $. . . \overline{21} \overline{21} . . . \overline{56} \overline{12} 1 . . . \overline{56} \overline{12} 1 . . . \overline{13}$

Saxophone 4 5 6 5 4 5

Balungan menggunakan motif repetisi, yaitu pengulangan secara harfiah atau sewajarnya, sesuai dengan aslinya.

Balungan $\overline{.1} 3 \overline{12} 1 . . . \overline{13} \overline{.1} 3 1 1 3 5 . \textcircled{1}$

Saxophone $\overline{67} \overline{i} 6 7 5 6 . 5 4 5 1 1 . 1 . \textcircled{0}$

23 : 26 - 23 : 45

Balungan $. . . \overline{21} \overline{21} . . . \overline{56} \overline{12} 1 . . . \overline{56} \overline{12} 1 . . . \overline{13}$

Saxophone . . 6 7 \overline{i} 6 7 5 6 4 5 1 2 1 2 3

Balungan menggunakan motif repetisi, yaitu pengulangan secara harfiah atau sewajarnya, sesuai dengan aslinya.

Balungan $\overline{.1} 3 \overline{12} 1 . . . \overline{13} \overline{.1} 3 1 1 3 5 . \textcircled{1}$

Saxophone 4 5 . 5 6 5 . 6 7 5 . \overline{i} . 7 7 \overline{i}

26 : 08 – 26 : 28

Balungan menggunakan motif repetisi, yaitu pengulangan secara harfiah atau sewajarnya, sesuai dengan aslinya.

Balungan $\overline{2} \overline{3} \overline{4} \overline{1} \overline{2} \overline{3} \overline{4} \overline{2} \overline{4} \overline{5} \overline{6} \overline{2} \overline{4} \overline{5} \overline{6} \textcircled{1}$

Saxophone $\overline{35} \overline{67} \overline{56} 5 \overline{.6} \overline{67} \overline{i2} \overline{7i} 6 \overline{.5}$

Sekuen saxophone naik dan sekuen turun, yaitu pengulangan kembali ke Tingkat yang lebih rendah

Balungan menggunakan motif repetisi, yaitu pengulangan secara harfiah atau sewajarnya, sesuai dengan aslinya.

Balungan $\overline{2} \overline{3} \overline{4} \overline{1} \overline{2} \overline{3} \overline{4} \overline{2} \overline{4} \overline{5} \overline{6} \overline{2} \overline{4} \overline{5} \overline{6} \textcircled{1}$

Saxophone $\overline{67} \overline{i2} \overline{7i} 5 \overline{.6} \overline{67} \overline{i2} \overline{7i} 6 . . . 6 5$

Saxophone menggunakan motif repetisi, yaitu pengulangan secara harfiah atau sewajarnya, sesuai dengan aslinya. dengan aslinya.

26 : 28 – 26 : 48 (SESEG)

Balungan $\overline{2} \overline{3} \overline{4} \overline{1} \overline{2} \overline{3} \overline{4} \overline{2} \overline{4} \overline{5} \overline{6} \overline{2} \overline{4} \overline{5} \overline{6} \textcircled{1}$

Saxophone 1

$\overline{6} \overline{1} \overline{5} \overline{6} \overline{4} \overline{5} . \overline{i} \overline{7} \overline{i} \overline{6} \overline{7} \overline{5} \overline{6} . \overline{2}$

Balungan $\overline{2} \overline{3} \overline{4} \overline{1} \overline{2} \overline{3} \overline{4} \overline{2} \overline{4} \overline{5} \overline{6} \overline{2} \overline{4} \overline{5} \overline{6} \textcircled{1}$

Saxophone 7 \overline{i} 6 7 5 6 . $\overline{2}$ 7 \overline{i} 6 7 5 6 . \overline{i}

Balungan menggunakan motif repetisi, yaitu pengulangan secara harfiah atau sewajarnya, sesuai dengan aslinya.

Balungan $\overline{2} \overline{3} \overline{4} \overline{1} \overline{2} \overline{3} \overline{4} \overline{2} \overline{4} \overline{5} \overline{6} \overline{2} \overline{4} \overline{5} \overline{6} \textcircled{1}$

Saxophone 7 \overline{i} 5 6 4 5 . \overline{i} 7 \overline{i} 5 6 4 5 . .

Sekuen saxophone naik dan sekuen turun, yaitu pengulangan kembali ke Tingkat yang lebih rendah

26 : 48 – 27 : 11 (SIREP)

DATA PENULIS

Nama : Radhitya Viedhyoga
 NIM : 17112123
 Tempat, tgl Lahir : Surakarta, 7 November 1998
 Alamat Rumah : Danukusuman, 1/10, Kec. Serengan,
 Kel. Danukusuman, Surakarta, Prov. Jawa Tengah
 Proqram Studi : S-1 Etnomusikologi
 Fakultas : Seni Pertunjukan
 No. Hp : 082247658439

Riwayat Pendidikan

SD Kasatriyan Surakarta	Lulus Tahun 2007
SMP N 19 Surakarta	Lulus Tahun 2013
SMK N 8 Surakarta (SMKI)	Lulus Tahun 2017
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA	Lulus Tahun 2024

